

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait komunikasi interpersonal kepala desa dalam meningkatkan kinerja organisasi yang efektif di desa Cilebak, Kabupaten Kuningan, maka menyimpulkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh kepala desa mampu untuk meningkatkan kinerja pemerintahan yang efektif di Desa Cilebak, kabupaten Kuningan. Kesimpulan tersebut didukung dengan adanya data yang menunjukkan bahwa:

1. Komunikasi interpersonal sesuai dengan teori FIRO berupa:
 - a. Inclusion, kepala desa melakukan sosialisasi, rapat, pembinaan pengawasan serta memberikan dorongan dan motivasi kepada para perangkat desa untuk tetap maju dalam meningkatkan kinerja organisasi.
 - b. Control, dalam hal ini kepala desa selalu mengadakan evaluasi kerja sebagai salah satu cara agar dapat mengontrol jalannya kinerja organisasi agar dapat menemukan solusi terkait adanya permasalahan-permasalahan yang dapat menghambat kinerja para perangkat desa dalam hal untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.
 - c. Affection, hal ini dapat terwujud dengan adanya keakraban kepala desa dengan para anggotanya seperti bertegur sapa ketika bertemu baik di jam kerja ataupun diluar jam kerja, berdialog santai, sharing berbagi pengalaman hidup lainnya.
2. Kepala desa mampu memanfaatkan faktor pendukung kinerja berupa:
 - a. Adanya komunikasi yang baik, tentunya mampu menjalin sebuah kerjasama yang mampu mewujudkan tujuan organisasi.
 - b. Keahlian, merupakan suatu bakat yang dimiliki oleh setiap individu. Maka, setiap individu yang bekerja sesuai dengan keahliannya dapat

dengan mudah menjalankan, menyelesaikan serta bertanggung jawab terhadap setiap tugas yang diberikan atasan kepadanya.

3. Kepala desa mampu mengatasi hambatan kinerja berupa:
 - a. Adanya penurunan kinerja akan mendapat teguran secara langsung dari kepala desa, lalu diadakan evaluasi kerja serta rotasi (pergantian) tugas.
 - b. Keterbatasan pemahaman dalam penggunaan teknologi, dimana tidak semua perangkat desa menguasai cara menggunakan teknologi komputer. Belum adanya solusi akan hal tersebut, sehingga hanya mengandalkan satu atau dua orang saja yang faham serta menguasai penggunaan teknologi tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal pemimpin dalam sebuah organisasi harus dipertahankan agar kinerja serta produktivitas para anggota organisasi dapat diketahui serta misi dari organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik.
2. Dalam pelaksanaan komunikasi, untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan para anggotanya, pemimpin harus menciptakan sistem kekeluargaan serta rasa peduli dalam proses berkomunikasi.,
3. Adanya sikap dukungan dari pemimpin menunjukkan sikap kepedulian serta rasa tanggung jawab kepada para anggotanya sehingga mampu mewujudkan kerjasama yang baik dalam meningkatkan kinerja organisasi.